

Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Peran Investasi, Jumlah Penduduk, dan Pengeluaran Pemerintah

Tasya Artaulia*

Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Batanghari, Jambi

*Correspondence email: tasyaartaulia8@gmail.com

Abstrak. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan nasional yang mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai faktor makroekonomi berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, di antaranya investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sintesis berbagai teori dan temuan empiris mengenai peran ketiga variabel tersebut. Metode yang digunakan adalah studi sintesis literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah, laporan lembaga resmi, dan kajian terdahulu yang relevan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa investasi memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan akumulasi modal, produktivitas, dan penciptaan lapangan kerja. Jumlah penduduk berpotensi menjadi modal pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan tenaga kerja dan permintaan agregat, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, pengeluaran pemerintah berperan sebagai instrumen fiskal yang mendukung pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan publik, dan peningkatan aktivitas ekonomi. Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel tersebut bersifat saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas investasi, mengoptimalkan bonus demografi, dan meningkatkan efektivitas pengeluaran pemerintah guna memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Investasi; Jumlah Penduduk; Pengeluaran Pemerintah.

Abstract. Economic growth is one of the primary indicators of national development success, reflecting improvements in production capacity and societal welfare. Various macroeconomic factors contribute to economic growth, including investment, population size, and government expenditure. This article aims to analyze the determinants of economic growth in Indonesia through a synthesis of theories and empirical findings regarding the roles of these three variables. The study employs a literature synthesis approach by reviewing relevant scientific articles, official institutional reports, and previous studies. The synthesis findings reveal that investment significantly contributes to economic growth through capital accumulation, productivity enhancement, and job creation. Population size has the potential to become a development asset by increasing labor supply and aggregate demand; however, its effectiveness largely depends on the quality of human resources. Meanwhile, government expenditure serves as a fiscal instrument that supports infrastructure development, public service provision, and economic activity expansion. The synthesis of previous studies indicates that these three variables have complementary relationships in promoting sustainable economic growth. Therefore, integrated policies are required to enhance investment quality, optimize demographic dividends, and improve the effectiveness of government expenditure in strengthening inclusive and sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: Investment, population, government expenditure.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu negara dalam meningkatkan kapasitas produksi, pendapatan masyarakat, dan kesejahteraan sosial. Dalam teori pertumbuhan ekonomi, peningkatan output nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor produksi, termasuk akumulasi modal, tenaga kerja, serta kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah. Sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwa investasi, dinamika kependudukan, dan pengeluaran pemerintah merupakan faktor strategis yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang. Hasil penelitian Ahamed (2021) menunjukkan bahwa investasi publik dan investasi swasta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan pembentukan modal. Selain itu, penelitian Ramadhani et al. (2025) menemukan bahwa investasi, tenaga kerja, dan

pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN-5.

Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi masih menjadi fokus utama pembangunan nasional karena berkaitan erat dengan penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan daya saing ekonomi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan investasi yang tercermin dalam pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,12% serta meningkatnya aktivitas konsumsi dan belanja pemerintah. Kondisi ini menunjukkan bahwa investasi dan kebijakan fiskal masih menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.

Investasi merupakan salah satu determinan utama pertumbuhan ekonomi karena berfungsi meningkatkan kapasitas produksi, mendorong inovasi, dan memperluas kesempatan kerja. Menurut laporan World Bank, penurunan investasi global dalam beberapa tahun terakhir menjadi tantangan serius bagi negara berkembang karena dapat menghambat pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Di sisi lain, negara yang mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan negara dengan tingkat investasi rendah. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa investasi tetap menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi modern, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Selain investasi, jumlah penduduk merupakan faktor yang memiliki hubungan kompleks dengan pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi sumber tenaga kerja produktif sekaligus pasar konsumsi yang luas sehingga mampu meningkatkan permintaan agregat. Namun demikian, pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Penelitian Kirana & Susilo (2024) menemukan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas tenaga kerja dan kemampuan pemerintah dalam mengelola bonus demografi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak hanya dipandang sebagai faktor kuantitatif, tetapi juga harus dilihat dari aspek kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Pengeluaran pemerintah juga menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta penyediaan layanan publik. Penelitian Cooray & Nam (2024) menunjukkan bahwa pengeluaran sosial pemerintah yang didukung efektivitas tata kelola yang baik mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Hasil penelitian Okunlola et al. (2024) juga membuktikan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, meskipun pengaruhnya dapat dipengaruhi oleh kualitas institusi dan tingkat korupsi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, Nugroho et al. (2022) menemukan bahwa belanja pemerintah pada sektor infrastruktur fisik dan sosial berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengeluaran pemerintah tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran, tetapi juga oleh kualitas alokasi dan implementasinya.

Meskipun hubungan antara investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak diteliti, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menemukan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas institusi, efektivitas kebijakan fiskal, serta kondisi sosial ekonomi masing-masing negara. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai interaksi ketiganya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi tantangan global, transformasi demografi, dan dinamika kebijakan fiskal. Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini adalah mengintegrasikan investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah dalam satu kerangka analisis sintesis yang komprehensif berdasarkan berbagai temuan empiris terbaru periode

2021–2025. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur ekonomi pembangunan sekaligus menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) melalui sintesis literatur untuk menganalisis peran investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah sebagai determinan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku referensi, serta publikasi resmi lembaga seperti Badan Pusat Statistik (BPS), *World Bank*, *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan *International Monetary Fund* (IMF). Literatur yang dianalisis dibatasi pada publikasi periode 2021–2025 guna menjamin aktualitas dan relevansi temuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan penelusuran literatur pada basis data ilmiah seperti Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis, dan Google Scholar menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan sintesis tematik (*thematic synthesis*) melalui tahapan identifikasi, seleksi, ekstraksi, kategorisasi, dan interpretasi hasil penelitian terdahulu. Untuk meningkatkan validitas temuan, penelitian menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian empiris dan data dari lembaga resmi sehingga diperoleh sintesis yang komprehensif mengenai hubungan investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mensintesis berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan pada periode 2021–2025 untuk mengidentifikasi pola hubungan antara investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil telaah menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan ketiga variabel tersebut sebagai determinan utama pertumbuhan ekonomi, baik pada negara maju maupun negara berkembang. Meskipun demikian, terdapat variasi temuan terkait besaran dan arah pengaruh masing-masing variabel yang dipengaruhi oleh karakteristik ekonomi, kualitas institusi, struktur demografi, serta efektivitas kebijakan fiskal yang diterapkan (Ahamed, 2021; Bloom et al., 2023; Cooray & Nam, 2024).

Secara umum, sintesis literatur menunjukkan adanya konsistensi temuan bahwa investasi berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas ekonomi, jumlah penduduk berperan sebagai sumber tenaga kerja sekaligus pasar konsumsi, sedangkan pengeluaran pemerintah berfungsi sebagai instrumen fiskal yang mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Namun demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa dampak ketiga variabel tersebut tidak selalu bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh faktor moderasi seperti kualitas sumber daya manusia, efektivitas tata kelola pemerintahan, dan tingkat stabilitas ekonomi suatu negara (Okunlola et al., 2024; Ramadhani et al., 2025).

1. Sintesis Peran Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan hasil telaah literatur, investasi merupakan variabel yang paling konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ahamed (2021) menjelaskan bahwa investasi publik dan swasta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pembentukan modal, efisiensi produksi, dan transfer teknologi. Temuan tersebut diperkuat oleh Ramadhani et al. (2025) yang menemukan bahwa investasi tetap menjadi faktor dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN melalui peningkatan kapasitas produksi dan aktivitas sektor riil. Hasil sintesis menunjukkan bahwa investasi tidak hanya meningkatkan output ekonomi dalam jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui pengembangan infrastruktur dan inovasi teknologi. Meskipun mayoritas penelitian menunjukkan hubungan positif, beberapa studi mengungkapkan bahwa efektivitas investasi sangat bergantung pada kualitas lingkungan ekonomi dan kelembagaan. Investasi yang tidak didukung oleh regulasi yang efektif, stabilitas politik, dan

infrastruktur yang memadai cenderung menghasilkan dampak yang lebih rendah terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sintesis penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh besarnya investasi, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan dan arah investasi yang dilakukan.

2. Sintesis Peran Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki hubungan yang lebih kompleks dibandingkan variabel investasi. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa jumlah penduduk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ketersediaan tenaga kerja dan perluasan pasar domestik (Bloom et al., 2023). Dalam perspektif bonus demografi, tingginya proporsi penduduk usia produktif dapat meningkatkan produktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi apabila didukung oleh kualitas pendidikan dan keterampilan yang memadai.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk tidak selalu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Kirana & Susilo (2024) menemukan bahwa peningkatan jumlah penduduk berpotensi menjadi beban pembangunan apabila tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sintesis temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas penduduk memiliki peran yang lebih menentukan dibandingkan kuantitas penduduk. Dengan kata lain, bonus demografi hanya akan memberikan dampak positif apabila didukung oleh kebijakan pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan yang efektif.

3. Sintesis Peran Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pengeluaran pemerintah merupakan determinan lain yang secara konsisten ditemukan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil sintesis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah yang dialokasikan pada sektor produktif, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, memiliki dampak positif terhadap peningkatan produktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Nugroho et al., 2022). Pengeluaran tersebut menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) yang mampu meningkatkan aktivitas ekonomi secara lebih luas.

Di sisi lain, Cooray & Nam (2024) menegaskan bahwa efektivitas pengeluaran pemerintah sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola pemerintahan. Temuan serupa disampaikan oleh Okunlola et al. (2024) yang menyatakan bahwa korupsi, konflik, dan rendahnya efektivitas birokrasi dapat mengurangi dampak positif pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, sintesis literatur menunjukkan bahwa peningkatan anggaran pemerintah saja tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi apabila tidak disertai dengan pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran.

4. Sintesis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan keseluruhan hasil sintesis, investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Investasi berfungsi meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas ekonomi, jumlah penduduk menyediakan tenaga kerja serta pasar konsumsi, sedangkan pengeluaran pemerintah menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas ekonomi melalui pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Ahamed, 2021; Bloom et al., 2023; Cooray & Nam, 2024).

Sintesis ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor tunggal. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan sinergi antara peningkatan investasi, optimalisasi bonus demografi, dan efektivitas pengeluaran pemerintah. Temuan ini sekaligus mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang umumnya menganalisis ketiga variabel tersebut secara parsial. Dengan mengintegrasikan ketiga determinan dalam satu kerangka analisis, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan ekonomi perlu diarahkan pada peningkatan kualitas investasi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, dan optimalisasi pengeluaran pemerintah agar mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur, investasi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah merupakan determinan penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi, produktivitas, dan penciptaan lapangan kerja sehingga mendorong peningkatan output ekonomi. Jumlah penduduk menjadi potensi pembangunan melalui penyediaan tenaga kerja dan perluasan pasar domestik, namun kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, pengeluaran pemerintah berfungsi sebagai instrumen fiskal yang mendukung pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan publik, dan penguatan aktivitas ekonomi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh sinergi antara investasi yang produktif, pemanfaatan bonus demografi yang optimal, dan pengeluaran pemerintah yang efektif serta tepat sasaran. Dengan demikian, integrasi ketiga faktor tersebut menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Saran

Pemerintah perlu memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan investasi produktif, pengembangan kualitas sumber daya manusia, dan efektivitas pengeluaran pemerintah agar mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengelolaan bonus demografi perlu diarahkan melalui peningkatan pendidikan, keterampilan, dan kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan *systematic literature review*, *meta-analysis*, atau metode kuantitatif dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas institusi, indeks pembangunan manusia, dan kemajuan teknologi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, F. (2021). *Impact of public and private investments on economic growth of developing countries*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2105.14199>
- Badan Pusat Statistik. (2026). *Indonesia's economic growth in 2025 was 5.11 percent*. <https://www.bps.go.id>
- Bloom, D.E., Kuhn, M., & Prettnner, K. (2023). Population growth and economic growth. In K. F. Zimmermann (Ed.), *Handbook of Labor, Human Resources and Population Economics* (pp. 1–34). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57365-6_327-1
- Cooray, A., & Nam, Y.-S. (2024). Public social spending, government effectiveness, and economic growth: An empirical investigation. *Applied Economics*, 57(1), 52–66. <https://doi.org/10.1080/00036846.2024.2302933>
- Kirana, G., & Susilo. (2024). Analisis pengaruh belanja modal, penyertaan modal, dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(4). <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.4.11>
- Nugroho, P., Syahnur, S., & Suriani, S. (2022). The impact of real government spending in physical and social infrastructures on economic growth. *Indonesian Treasury Review*, 7(4), 331–344. <https://doi.org/10.33105/itrev.v7i4.482>
- Okunlola, O. C., Sani, I. U., Ayetigbo, O. A., & Oyadeyi, O. O. (2024). Effect of government expenditure on real economic growth in ECOWAS: Assessing the moderating role of corruption and conflict. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(768), 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03285-x>
- Ramadhani, I. N., Sari, D. D. P., & Subardin, M. (2025). The effect of government expenditure, fixed capital investment, and labor on economic growth in ASEAN-5 countries. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 8(3), 294–305. <https://doi.org/10.15294/efficient.v8i3.34806>
- World Bank. (2025). *Indonesia economic prospects: People-first housing: A roadmap from homes to jobs to prosperity in Indonesia*. World Bank Group.